

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan nasional menurut Undang-Undang Republik Indonesia adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, terdapat delapan muatan pembelajaran di jenjang sekolah dasar, yaitu: Pendidikan Agama; Pendidikan Kewarganegaraan; Bahasa Indonesia; Matematika; Ilmu Pengetahuan Alam; Ilmu Pengetahuan Sosial; Seni Budaya dan Prakarya; serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Muatan pembelajaran terdapat empat cakupan kompetensi yang dimiliki peserta didik, yaitu: kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang,disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal. Pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan seseorang belajar. Dalam arti yang luas, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau kegiatan sistematis dan sistematis, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara guru dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik baik di dalam kelas ataupun di luar kelas untuk menguasai kompetensi yang ingin dicapai. Pencapaian kompetensi dapat diperoleh dari proses pembelajaran yang efektif. Keberhasilan pembelajaran ditandai dengan perolehan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif pada diri individu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Keberhasilan sebuah proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya penggunaan media.

Penelitian ini menyoroti muatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Susanto (2016: 241) keterampilan yang ada di pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Dasar pembelajaran bahasa ialah belajar untuk komunikasi dan menambah wawasan. Menurut Susanto (2016: 241) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu peserta didik dapat menikmati dan menggunakan literatur dalam

mengembangkan karakter, memperluas wawasan, dan menambah keterampilan berbahasa. Tujuan khusus pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar peserta didik senang membaca, menambah literatur untuk peningkatan karakter, penguatan kepekaan, perasaan, serta meluaskan wawasan kehidupan. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat melatih keterampilan menulis, membaca, berbicara, serta mendengar yang memiliki hubungan erat. Keempat keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dibahas adalah membaca.

Menurut Dalman (2014: 5) membaca adalah aktivitas atau kegiatan pengetahuan yang bertujuan mendapatkan informasi di bacaan. Membaca ialah kegiatan kognitif bertujuan mengetahui isi bacaan yang dibaca sehingga membaca bukan hanya melihat sekumpulan huruf menjadi kata, kata menjadi kalimat, dan kalimat menjadi paragraf, juga untuk mengetahui dan menginterpretasikan simbol-simbol tulis dan tanda baca agar pembaca mampu memaknai isi yang disampaikan penulis untuk pembaca.

Jenis membaca diantaranya adalah membaca nyaring. Menurut Dalman (2014: 63) membaca nyaring merupakan kegiatan membunyikan simbol-simbol bunyi bahasa menggunakan suara yang dapat didengar orang lain. Membaca nyaring memiliki tujuan yaitu agar peserta didik dapat melafalkan simbol-simbol tulis dengan benar, membaca jelas dan tidak berhenti-henti, membaca tidak selalu melihat pada bacaan, ketepatan lagu dan ketepatan intonasi bacaan.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses sadar dan terencana dari setiap individu maupun kelompok untuk membentuk pribadi yang baik dan mengembangkan potensi yang ada dalam upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan yang diharapkan, dan bahwa kehadiran media pembelajaran dapat membantu guru untuk menyampaikan materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan tidak hanya menitik beratkan pada pengembangan pola pikir saja, namun juga untuk mengembangkan semua potensi yang ada pada diri seseorang. Jadi pendidikan menyangkut semua aspek pada kepribadian seseorang untuk membuat seseorang tersebut menjadi lebih baik dengan mengembang sustu media pembelajaran yang memarik dan interaktif.

Menurut Ashyar (2018: 8) media pembelajaran ialah segala sesuatu yang mampu menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terprogram bertujuan terciptanya lingkungan belajar yang mendukung sehingga terjadi belajar secara praktis dan berhasil. Sejalan dengan pendapat Ashyar, menurut Arsyad (2014: 2) bagian yang satu kesatuan dengan kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan suatu tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran merupakan pengertian media. Alat-alat yang berbentuk ilustratif, gambar, atau digital mampu menyampaikan penjelasan secara verbal atau visual merupakan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran ialah Media *Big Book*.

*Big Book* adalah buku bergambar dibuat lebih besar yang mempunyai ciri khas teks dan gambar yang disajikan lebih besar bertujuan dapat dilakukan kegiatan membaca secara bersama-sama antara peserta didik dan pendidik.

Berdasarkan dari hasil pra observasi serta wawancara dengan guru kelas II di SD Negeri, kesulitan yang dihadapi dalam membaca nyaring di antaranya adalah belum lancarnya siswa membaca kata dan kalimat, siswa belum lancar membaca nyaring huruf, kata, kalimat dengan lafal dan intonasi dengan benar. Adapun faktor yang lainnya yaitu mengenai kepercayaan diri siswa untuk tampil membaca nyaring yang masih kurang, serta juga media pembelajaran yang dibutuhkan tidak tersedia hal tersebut dikarenakan kurangnya latihan untuk melatih kepercayaan diri siswa dan kekurangan media inovasi pendukung untuk pembelajaran di kelas. Berdasarkan fakta yang terjadi di kelas II Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tebelian yaitu pada SD Negeri 02 Nobal bahwa banyak sekali ditemukan keterampilan membaca nyaring siswa rendah, kekurangan itu di antaranya adalah ketepatan pengucapan dan pelafalan yang belum benar, intonasi yang kurang tepat dan jelas, suara yang kurang nyaring dan jelas, penggunaan tanda baca yang belum benar. Kemudian terjadi juga di SD Negeri 17 SP 1 Nobal bahwa banyak dari mereka yang kurang tepat dalam penepatan intonasi, pelafalan dan juga pengucapan yang terbata-bata sehingga kesulitan ketika membaca nyaring serta di SD Negeri 05 Tengadak ditemukan bahwa siswa keterampilan membaca masih rendah terutama

dalam keterampilan membaca nyaring banyak siswa yang masih kurang dalam pelafalan, penepatan intonasi, kecepatan dalam membaca yang tidak stabil serta masih kesulitan dalam mengenal tanda baca.

Penelitian yang mendukung penelitian ini dilakukan Rahmawati, Adnan, dan Hajidin (2018: 1) berjudul “Penggunaan Media *Big Book* pada Pelaksanaan Membaca Siswa Kelas II di SD Unggul Lampeuneurut Aceh Besar” menunjukkan Media *Big Book* cocok dan membantu proses pembelajaran membaca terutama kelas awal. Dibuktikan dengan menggunakan Media *Big Book* dari 28 peserta didik sebanyak 25 peserta didik kriteria sangat mampu atau sangat lancar serta 3 peserta didik kriteria mampu atau lancar. Tidak ada peserta didik masuk dalam kriteria cukup mampu atau cukup lancar dan kurang mampu atau kurang lancar.

Peneliti menarik kesimpulan bahwa diperlukan suatu Pengembangan Media dalam proses pembelajaran yang diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap Keterampilan Membaca Nyaring khususnya siswa kelas II di SD Negeri Kecamatan Sungai Tebelian. Adapun media yang dimaksud adalah Pengembangan Media *Big Book*. Pengembangan Media *Big Book* memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih interaktif, aktif, komunikatif serta percaya diri dalam membaca nyaring di kelas, mampu memahami materi pelajaran yang diberikan, bersikap aktif ketika menerima pertanyaan dari guru dan merespon jawaban dari teman.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang ditemukan secara umum adalah “Bagaimana Pengembangan Media *Big Book* pada siswa kelas II SD Negeri Kecamatan Sungai Tebelian”. Adapun Pertanyaan masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan pengembangan media *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas II SD Negeri Kecamatan Sungai Tebelian.
2. Peningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa dengan menggunakan pengembangan media *Big Book* di kelas II SD Negeri Kecamatan Sungai Tebelian.
3. Bagaimana Respon siswa terhadap media pengembangan *big book* siswa kelas II SD Negeri Kecamatan Sungai Tebelian.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan Media *Big Book* untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SD Negeri. Adapun Tujuan Khusus penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui kelayakan pengembangan media *big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas II SD Negeri Kecamatan Sungai Tebelian.

2. Mengetahui peningkatan keterampilan membaca nyaring siswa dengan menggunakan pengembangan media *big book* di kelas II SD Negeri Kecamatan Sungai Tebelian.
3. Mengetahui Respon siswa terhadap media pengembangan *big book* terhadap siswa kelas II SD Negeri Kecamatan Sungai Tebelian.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dari Pengembangan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring pada Siswa Kelas II SD Negeri yaitu sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan suatu solusi terhadap perkembangan media pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik sebagai acuan dalam upaya peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring para peserta didik sehingga siswa bisa memahami materi pelajaran dengan baik sesuai yang diharapkan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi guru

Diharapkan penerapan media pengembangan *Big Book* dapat menjadi bahan referensi dan rujukan dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa dan dapat meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring pada Siswa.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan daya ingat yang kuat kepada siswa untuk lebih memahami dan mengerti materi yang dipelajari melalui media pembelajaran yang menarik diharapkan dapat membuat siswa agar lebih kreatif, cepat dan tepat dalam memecahkan masalah dan dapat meningkatkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran serta meningkat keterampilan Membaca siswa.

c. Bagi sekolah

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam mengelola pembelajaran, di temukan solusi bagi masalah-masalah dalam pelajaran melalui penerapan pengembangan media pembelajaran *Big Book* dalam meningkatkan keterampilan membaca pada siswa.

d. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti dapat mengembangkan efektivitas dan menambah wawasan. Peneliti juga dapat mengembangkan media dan cara belajar dikelas yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dengan materi-materi pembelajaran.

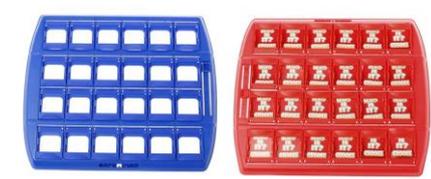
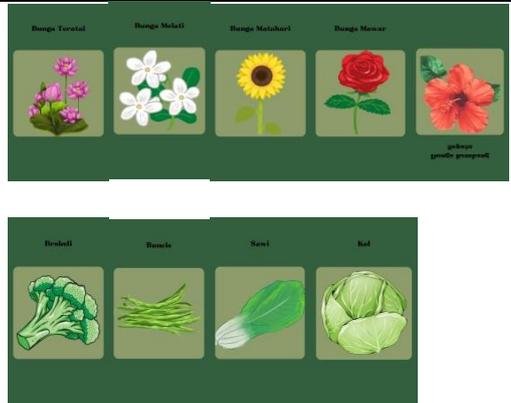
e. Bagi lembaga STKIP

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan tambahan di perpustakaan STKIP untuk keperluan penelitian karya ilmiah bagi pembaca.

### **E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Penelitian ini mengembangkan produk *Big Book*. Spesifikasi produk yang dihasilkan sebagai berikut: Media pembelajaran *Big Book* berisikan sebuah gambar berwarna yang disertai tulisan atau kalimat yang menarik dibuat menggunakan aplikasi canva yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran *Big Book*, media pembelajaran *Big Book* terdiri atas tulisan dan gambar yang menarik dan warna yang cerah dicetak menggunakan kertas jenis Karton Board (2 mm) dengan ukuran 51 x 36 cm. Halaman satu dengan halaman lainnya disatukan menggunakan ring kartu perintah atau kartu petunjuk berukuran 4,5 x 3 cm yang tersusun di sebuah rak papan yang berwarna merah dan juga biru yang berukuran 25,5 cm x 25,5 cm, kartu perintah atau kartu petunjuk di desain semenarik mungkin sesuai kebutuhan dalam proses pembelajaran.

**Tabel 1. 1 Komponen media pembelajaran yang dikembangkan**

| No | Nama                                   | Spesifikasi   | Gambar   |
|----|--|---|--|
| 1. | Rak untuk kartu pertanyaan dan jawaban | Bahan : Plastik<br>Ukuran P : 25, 5 cm<br>P : 25,5 cm<br>L : 25, 5 cm<br>T : 5,5 cm<br>Rak ada dua warna yaitu : Merah dan Biru |    |
| 2. | Cover Book <i>Big Book</i>             | Bahan : Karton Board<br>Ukuran : A3 (51 x 36 cm)  |    |
| 3. | Isi dari Book <i>Big Book</i>          | Bahan : Karton Board<br>Ukuran : A3 (51 X 36 cm)  |  |
| 4. | Kartu Tampak Depan                     | Bahan : Carton art<br>Berukuran : PxL : 5x4 cm  |  |

|           |                              |  |   |
|-----------|------------------------------|--|---|
|           |                              |  |   |
| <p>5.</p> | <p>Kartu Tampak Belakang</p> | <p>Bahan : Carton art<br/>                 Berukuran :<br/>                 P : 5 cm<br/>                 L : 4 cm</p> |  |

|    |                                |   |  |
|----|--------------------------------|---|--|
| 6. | Buku Petunjuk Penggunaan Media | Bahan: Karton art<br>Ukuran : A5<br><br>Cover Depan 1<br>Cover Belakang 2 |  |
|----|--------------------------------|---|--|

## F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

### 1. Asumsi Pengembangan

Dalam penelitian asumsi yang digunakan pada penelitian ini dengan adanya beberapa asumsi sebagai berikut:

- a. Penelitian pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* merupakan suatu proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang akan digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran serta membantu serta mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Media Pembelajaran *Big Book* merupakan segala bentuk peralatan fisik yang dirancang dengan terencana dan menarik dalam menyampaikan informasi dan membangkitkan interaksi, keaktifan dan juga keterampilan siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Media Pembelajaran *Big Book* merupakan media yang dijadikan sumber di dalam kelas dan dapat mempengaruhi pikiran, perhatian dan sikap siswa pada saat proses belajar mengajar.

### 2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan Media *Big Book* ada beberapa, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengembangan *Big Book* ini hanya berdasarkan kebutuhan dalam Proses Belajar Mengajar di sekolah.
- b. Penelitian pengembangan ini hanya sebatas pengembangan *Big Book*.
- c. Penyebaran produk ini hanya sebatas di ke SDN 02 Nobal, SDN 05 Tegadak, SDN 17 SP 1 Nobal karena keterbatasan waktu produksi dan biaya yang diperlukan.